

## **Bab IV**

### **Analisis Data**

#### **A. Analisis Data**

Data dalam penelitian ini diambil melalui angket dan dokumen. Angket mengenai tanggapan mahasiswa dan dokumentasi berupa dokumen Kartu Hasil Studi dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Berikut adalah dhasil analisis data dalam penelitian ini.

##### **1. Angket**

Angket mengenai tanggapan mahasiswa tentang kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Angket ini terdapat 11 butir pertanyaan dan 9 butir pernyataan dan dibagikan pada mahasiswa tingkat II semester tiga tahun ajaran 2017/2018 yang menjadi sampel penelitian. Pada angket ini terdapat beberapa indikator mengenai kesiapan belajar mandiri dengan menggunakan teori menurut Guglielmino & Guglielmino dalam Puspitasari dan Islam (2016 : 2) yaitu mempunyai inisiatif dalam belajar mandiri, bertanggung jawab ketika melakukan belajar mandiri, disiplin, mempunyai rasa ingin tahu yang besa, mempunyai rasa percaya diri, mampu mengorganisasi waktu, mempunyai target dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Angket ini menggunakan skala *likert* dengan pilihan jawaban dan skor masing-masing pilihan adalah sebagai berikut.

a. Untuk pertanyaan

Selalu : diberi skor sebanyak 4 poin

Sering : diberi skor sebanyak 3 poin

Kadang-kadang : diberi skor sebanyak 2 poin

Tidak Pernah : diberi skor sebanyak 1 poin

b. Untuk pernyataan

Sangat Setuju : diberi skor sebanyak 4 poin

Setuju : diberi skor sebanyak 3 poin

Tidak setuju : diberi skor sebanyak 2 poin

Sangat tidak Setuju : diberi skor sebanyak 1 poin

Kemudian, skor terendah dalam kusioner/angket ini adalah 20 poin dan skor tertinggi dalam kuisisioner ini adalah 80 poin.

Berikut ini adalah hasil angket dari jawaban responden yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4.1 Data responden hasil pertanyaan angket Kesiapan Belajar Mandiri mahasiswa pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

Nomor Pertanyaan (P)	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
	Sl	Sr	K	TP	Sl	Sr	K	TP
P1	3	1	14	2	15%	5%	70%	10%
P2	2	3	13	2	10%	15%	65%	10%
P3	–	3	15	2	–	15%	75%	10%
P4	1	3	11	5	5%	15%	55%	25%
P5	1	6	11	2	5%	30%	55%	10%
P6	–	6	12	2	–	30%	60%	10%
P7	2	2	14	2	10%	10%	70%	10%
P8	1	5	11	3	5%	25%	55%	15%
P9	–	–	19	1	–	–	90%	10%

P10	–	1	6	13	–	5%	30%	65%
P11	–	3	13	4	–	15%	65%	20%

Sumber : hasil angket Kesiapan Belajar Mandiri mahasiswa pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

Keterangan :   Sl : Selalu       K : Kadang-kadang  
                          Sr : Sering       TP : Tidak Pernah

Tabel 4.2 Data responden hasil pernyataan angket Kesiapan Belajar Mandiri mahasiswa pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

Nomor Pernyataan (Pe)	Frekuensi Jawaban				Persentase Jawaban			
	SS	S	TS	STS	SS	S	TS	STS
Pe1	4	15	1	–	20%	75%	5%	–
Pe2	2	9	7	2	10%	45%	35%	10%
Pe3	1	13	5	1	5%	65%	25%	5%
Pe4	6	10	3	1	30%	50%	15%	5%
Pe5	6	14	–	–	30%	70%	–	–
Pe6	5	7	8	–	25%	35%	40%	–
Pe7	1	–	10	9	5%	–	50%	45%
Pe8	5	12	3	–	25%	60%	15%	–
Pe9	7	13	–	–	35%	65%	–	–

Sumber : hasil angket Kesiapan Belajar Mandiri mahasiswa pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

Keterangan :   SS : Sangat Setuju       TS : Tidak Setuju  
                          S : Setuju                       STS : Sangat Tidak Setuju

Kemudian, berikut ini adalah hasil dari analisis data angket tanggapan mahasiswa terhadap kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang dengan hasil belajar dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*

pada mahasiswa tingkat II semester tiga tahun ajaran 2017/2018 Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang peneliti rangkum sedemikian rupa menggunakan diagram agar mengetahui hasil satu per satu dari pertanyaan dan pernyataan yang diisi oleh responden.

a. Angket bagian Pertanyaan

1) Apakah Anda melakukan belajar mandiri tentang materi yang akan dijelaskan oleh dosen pengampu terlebih dahulu sebelum masuk mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*?

Diagram 4.1.1



Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab selalu sebanyak tiga orang (15%), kemudian yang menjawab sering sebanyak satu orang (5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang (70%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak dua orang

(10%). Dari pertanyaan pertama, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 70% kadang-kadang melakukan belajar mandiri tentang materi yang akan dijelaskan oleh dosen pengampu terlebih dahulu sebelum masuk mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

2) Apakah Anda sering latihan dengan menggunakan bahasa Jepang ketika sendirian?

Diagram 4.1.2



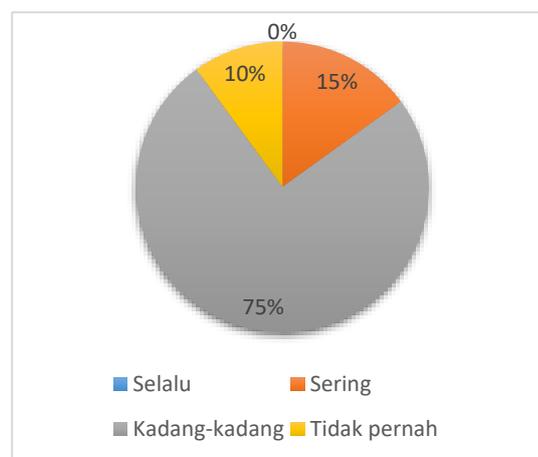
Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab selalu sebanyak dua orang (10%), kemudian yang menjawab sering sebanyak tiga orang (15%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang (65%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak dua orang (10%). Dari pertanyaan kedua, dapat disimpulkan bahwa sebagian

besar mahasiswa dengan persentase 65% kadang-kadang latihan dengan menggunakan bahasa Jepang ketika sendirian.

3) Apakah Anda melakukan pengulangan terhadap materi yang telah diajarkan dosen dosen pengampu?

Diagram 4.1.3

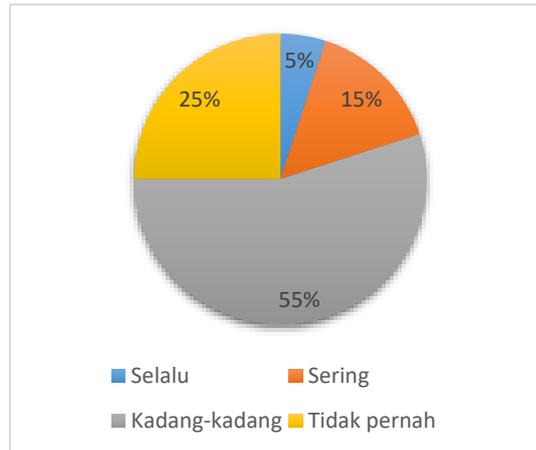


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut tidak ada responden yang menjawab selalu, kemudian yang menjawab sering sebanyak tiga orang (15%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 15 orang (75%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak dua orang (10%). Dari pertanyaan ketiga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 75% kadang-kadang melakukan pengulangan terhadap materi yang telah diajarkan dosen dosen pengampu.

4) Ketika menghadapi pola percakapan yang rumit, apakah Anda berdiskusi dengan dosen pengampu?

Diagram 4.1.4



Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab selalu sebanyak satu orang (5%), kemudian yang menjawab sering sebanyak tiga orang (15%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang (55%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak lima orang (25%). Dari pertanyaan keempat, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 55% kadang-kadang berdiskusi dengan dosen ketika mendapatkan pola percakapan yang rumit.

5) Apakah Anda merasa percaya diri ketika melakukan latihan percakapan di depan kelas?

Diagram 4.1.5

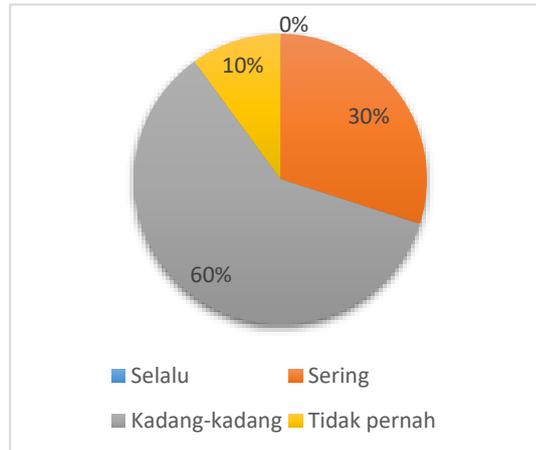


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab selalu sebanyak satu orang (5%), kemudian yang menjawab sering sebanyak enam orang (30%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang (55%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak dua orang (10%). Dari pertanyaan kelima, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 55% kadang-kadang merasa percaya diri ketika melakukan latihan percakapan di depan kelas.

6) Apakah Anda selalu mempersiapkan waktu untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh dosen pengampu?

Diagram 4.1.6

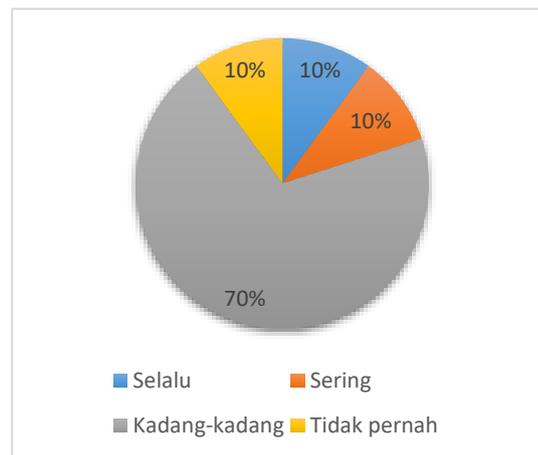


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut tidak ada responden yang menjawab selalu, kemudian yang menjawab sering sebanyak enam orang (30%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 12 orang (60%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak dua orang (10%). Dari pertanyaan keenam, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 60% kadang-kadang mempersiapkan waktu untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh dosen pengampu.

7) Setelah mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* selesai, apakah Anda mengevaluasi hasil pembelajaran dari mata kuliah yang telah dipelajari hari itu?

Diagram 4.1.7



Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab selalu sebanyak dua orang (10%), kemudian yang menjawab sering sebanyak dua orang (10%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 14 orang (70%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak dua orang (10%). Dari pertanyaan ketujuh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 64% kadang-kadang mengevaluasi hasil pembelajaran dari mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* yang telah dipelajari.

8) Apakah Anda mengidentifikasi kekurangan serta kelebihan diri ketika selesai mengikuti perkuliahan *Shochukyu Kaiwa*?

Diagram 4.1.8

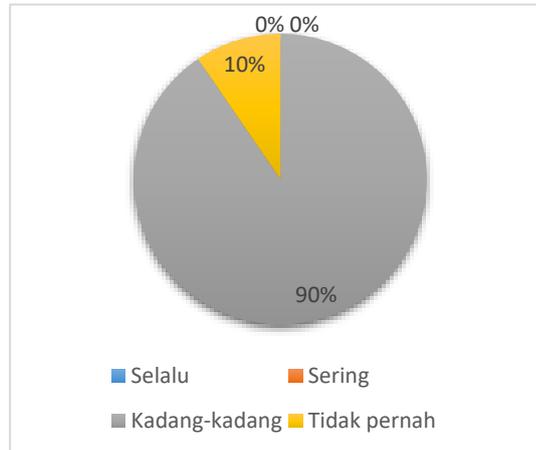


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab selalu sebanyak satu orang (5%), kemudian yang menjawab sering sebanyak lima orang (25%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 11 orang (55%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak tiga orang (15%). Dari pertanyaan kedelapan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 55% kadang-kadang mengidentifikasi kekurangan serta kelebihan diri ketika selesai mengikuti perkuliahan *Shochukyu Kaiwa*.

9) Apakah Anda melakukan pengulangan berkelanjutan materi *shochukyu kaiwa* ketika berada di rumah/kos?

Diagram 4.1.9

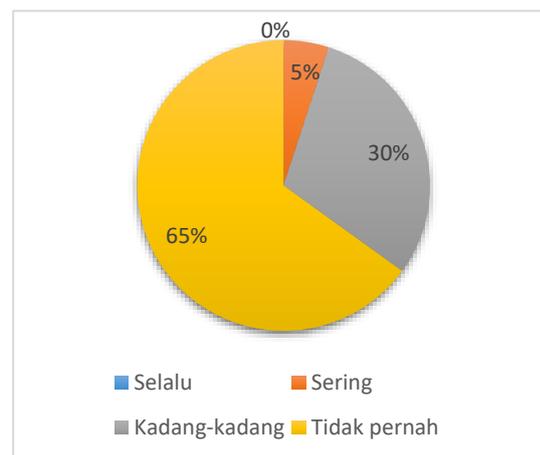


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut tidak ada responden yang menjawab selalu dan sering, selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 19 orang (90%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak satu orang (10%). Dari pertanyaan kesembilan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 90% kadang-kadang melakukan pengulangan berkelanjutan materi *shochukyu kaiwa* ketika berada di rumah/kos.

10) Apakah Anda mencari bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh dosen pengampu sebelum mengikuti perkuliahan?

Diagram 4.1.10



Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut tidak ada responden yang menjawab selalu, kemudian yang menjawab sering sebanyak satu orang (5%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak enam orang (30%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak 13 orang (65%). Dari pertanyaan kesepuluh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 65% tidak pernah mencari bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh dosen pengampu sebelum mengikuti perkuliahan *Shochukyu Kaiwa*.

11) Apakah Anda belajar mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* di rumah/kos selama lebih dari 30 menit tiap harinya dalam satu minggu?

Diagram 4.1.11

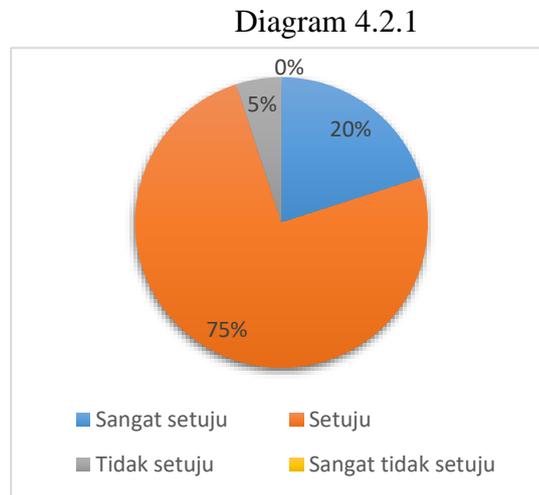


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut tidak ada responden yang menjawab selalu, kemudian yang menjawab sering sebanyak tiga orang (15%), selanjutnya yang menjawab kadang-kadang sebanyak 13 orang (65%) dan terakhir yang menjawab tidak pernah sebanyak empat orang (20%). Dari pertanyaan kesebelas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 65% kadang-kadang mempelajari mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* di rumah/kos selama lebih dari 30 menit tiap harinya dalam satu minggu.

b. Angket bagian Pernyataan

- 1) Saya mempunyai target pembelajaran dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

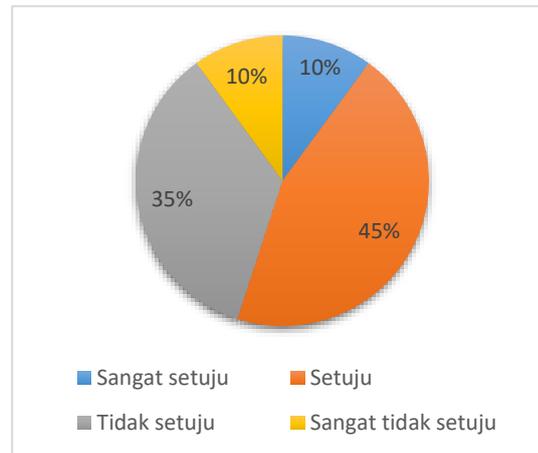


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak empat orang (20%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak 15 orang (75%), selanjutnya yang menjawab tidak setuju sebanyak satu orang (5%) dan terakhir tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan pertama, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 75% setuju dalam mempunyai target pembelajaran dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

2) Saya mampu mengutarakan pendapat pribadi saya dengan bahasa Jepang tanpa bantuan orang lain.

Diagram 4.2.2

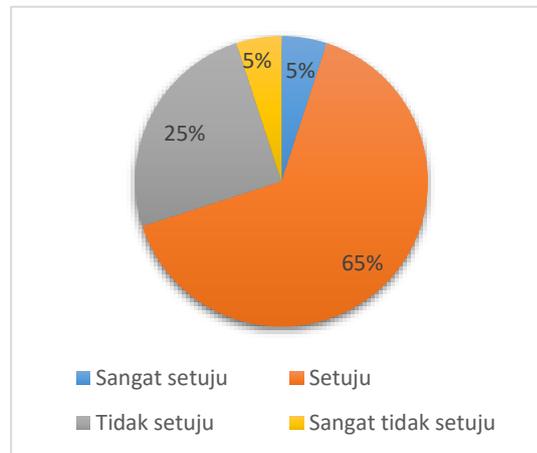


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak dua orang (10%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak sembilan orang (45%), selanjutnya yang menjawab tidak setuju sebanyak tujuh orang (35%) dan terakhir yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak dua orang (10%). Dari pernyataan kedua, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 45% setuju dan mampu mengutarakan pendapat pribadi dengan bahasa Jepang tanpa bantuan orang lain.

3) Saya membagi waktu untuk berinteraksi dengan teman di luar kelas.

Diagram 4.2.3

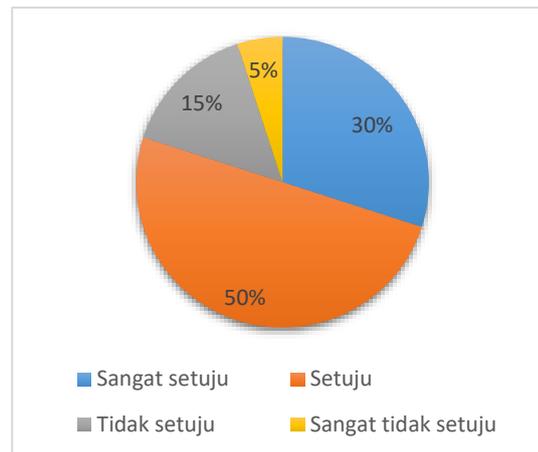


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak satu orang (5%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (65%), selanjutnya yang menjawab tidak setuju sebanyak lima orang (25%) dan terakhir yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak satu orang (5%). Dari pernyataan ketiga, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 65% setuju dan dapat membagi waktu untuk berinteraksi dengan teman di luar kelas.

4) Cara untuk mencapai target pembelajaran mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* adalah berlatih bersama teman dengan menggunakan bahasa Jepang.

Diagram 4.2.4



Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak enam orang (30%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak 10 orang (50%), selanjutnya yang menjawab tidak setuju sebanyak tiga orang (15%) dan terakhir yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak satu orang (5%). Dari pernyataan keempat, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 50% setuju dalam cara untuk mencapai target pembelajaran mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* adalah berlatih bersama teman dengan menggunakan bahasa Jepang.

5) Menjaga kesehatan tubuh adalah salah satu cara tanggung jawab saya untuk mempersiapkan diri sebelum memulai perkuliahan *Shochukyu Kaiwa*.

Diagram 4.2.5

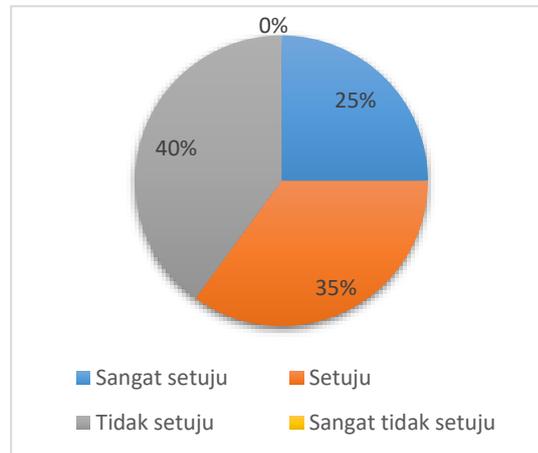


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak enam orang (30%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak 14 orang (70%), selanjutnya tidak ada yang menjawab tidak setuju sangat tidak setuju. Dari pernyataan kelima, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 70% setuju dalam menjaga kesehatan tubuh adalah salah satu cara tanggung jawab mahasiswa untuk mempersiapkan diri sebelum memulai perkuliahan *Shochukyu Kaiwa*.

6) Saya mencari referensi untuk bahan materi pidato dari berbagai sumber yang ada.

Diagram 4.2.6

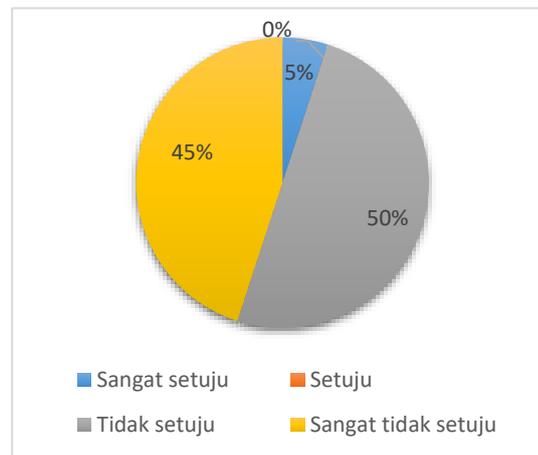


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak lima orang (25%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak tujuh orang (35%), selanjutnya yang menjawab tidak setuju sebanyak delapan orang (40%) dan terakhir tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan keenam, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 40% tidak setuju dalam mencari referensi untuk bahan materi pidato dari berbagai sumber yang ada.

7) Saya sanggup berlatih materi *shochukyu kaiwa* tanpa memerlukan istirahat.

Diagram 4.2.7

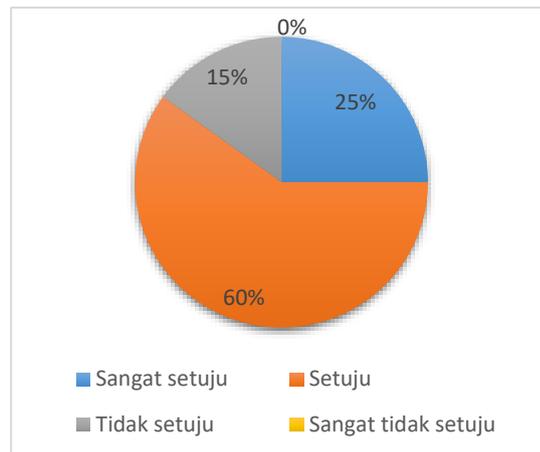


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak satu orang (5%), kemudian tidak ada yang menjawab setuju, selanjutnya yang menjawab tidak setuju sebanyak 10 orang (50%) dan terakhir yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak sembilan orang (45%). Dari pernyataan ketujuh, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 50% tidak setuju dan tidak sanggup berlatih materi *shochukyu kaiwa* tanpa memerlukan istirahat.

8) Menurut saya, melatih percakapan sendirian itu mampu untuk meningkatkan konsentrasi dan memperlancar saya menggunakan bahasa Jepang.

Diagram 4.2.8

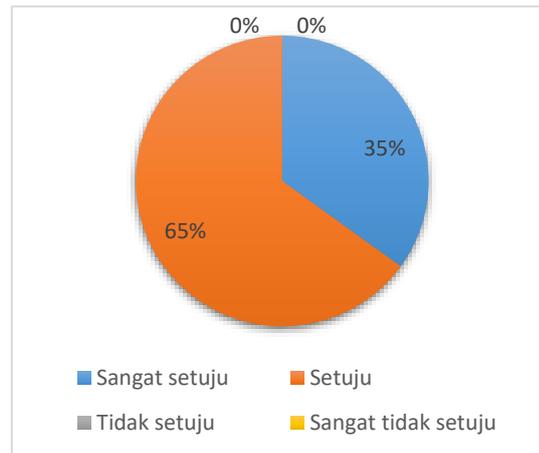


Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak lima orang (25%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak 12 orang (60%), selanjutnya yang menjawab tidak setuju sebanyak tiga orang (15%) dan terakhir tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Dari pernyataan kedelapan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 60% setuju dalam melatih percakapan sendirian itu mampu untuk meningkatkan konsentrasi dan memperlancar menggunakan bahasa Jepang.

9) Menurut saya, melakukan pembelajaran mandiri itu penting sebelum mengikuti mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.

Diagram 4.2.9



Sumber : Data angket

Data diagram di atas diperoleh dari 20 responden. Dari pertanyaan tersebut responden yang menjawab sangat setuju sebanyak tujuh orang (35%), kemudian yang menjawab setuju sebanyak 13 orang (65%), selanjutnya tidak ada yang menjawab tidak setuju sangat tidak setuju. Dari pernyataan kesembilan, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa dengan persentase 60% setuju dalam melatih percakapan sendirian itu mampu untuk meningkatkan konsentrasi dan memperlancar menggunakan bahasa Jepang.

Untuk mengetahui gambaran umum kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*, peneliti mengacu pada pendapat Rohani dalam Shinta (2017 : 16) menyatakan dari persentase responden yang mengisi angket akan diketahui seberapa

besar kesiapan belajar mandiri berdasarkan rentang kategori persentase yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.3 Gambaran Umum Kesiapan Belajar Mandiri

No	Interval Hasil Angket	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	89% – 100%	Sangat Baik	–	–
2	75% – 88%	Baik	1	5%
3	61% – 74%	Cukup	10	50%
4	47% – 60%	Kurang	8	40%
5	< 46%	Sangat Kurang	1	5%
Jumlah			20	100%

Dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hanya sedikit mahasiswa yang memiliki kategori kesiapan belajar mandiri dengan kategori baik sebanyak 5%. Kemudian mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar mandiri dengan kategori cukup sebanyak 50%. Selanjutnya mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar dengan kategori kurang sebanyak 40%. Terakhir, mahasiswa yang memiliki kesiapan belajar mandiri sangat kurang sebanyak 5%.

Berdasarkan tabel di atas sesuai dengan kisi-kisi angket yang ada pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwasannya kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang pada mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* tahun ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa menanggapi bahwa melakukan pembelajaran mandiri sebelum perkuliahan *Shochukyu Kaiwa* itu penting. Akan tetapi, dalam prakteknya mahasiswa masih jarang melakukan

pembelajaran mandiri sebelum perkuliahan dan juga jarang mempelajari kembali materi yang sudah diajarkan dosen pengampu.

- b. Mahasiswa masih jarang latihan dengan menggunakan bahasa Jepang ketika sendirian dan menurut tanggapan mahasiswa sendiri, mereka belum memanfaatkan sumber belajar yang ada sebaik-baiknya untuk mencari referensi, juga mereka setuju bahwa menjaga kondisi badan adalah salah satu tanggung jawab untuk mempersiapkan diri sebelum memulai mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*.
- c. Mahasiswa masih jarang melakukan pengulangan berkelanjutan materi *Shochukyu Kaiwa* ketika berada di rumah.
- d. Mahasiswa tidak pernah mencari bahan ajar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh dosen pengampu dan juga ketika menemui pola percakapan yang rumit mahasiswa jarang berkomunikasi atau berdiskusi dengan dosen.
- e. Mahasiswa menanggapi bahwa mereka sanggup untuk menyampaikan pendapat mereka dengan bahasa Jepang dengan tanpa bantuan orang lain. Namun mahasiswa itu sendiri kadang-kadang merasa percaya diri ketika melakukan latihan percakapan di depan kelas.
- f. Mahasiswa menanggapi bahwa mereka memerlukan waktu untuk istirahat ketika berlatih materi *Shochukyu Kaiwa* dan menyetujui

bahwasannya membagi waktu untuk berinteraksi dengan teman di luar kelas itu penting. Akan tetapi, mahasiswa jarang mempersiapkan waktu untuk mempelajari materi yang akan disampaikan oleh dosen pengampu.

- g. Mahasiswa menanggapi bahwa mereka mempunyai target dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* dan menyetujui bahwa cara untuk mencapai target pembelajaran mata kuliah tersebut adalah berlatih bersama teman dengan menggunakan bahasa Jepang.
- h. Mahasiswa masih jarang untuk melakukan evaluasi hasil pembelajaran dan juga mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan diri setelah mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* berakhir.

## **2. Hasil Belajar**

Berikut ini adalah data hasil belajar yang berupa Kartu Hasil Studi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* tahun ajaran 2017/2018. Peneliti sajikan data hasil belajar ini berupa tabel menggunakan analisis deskriptif persentase dengan cara frekuensi dibagi jumlah responden dikali 100 persen.

Tabel 4.4 Gambaran umum Hasil Belajar Shochukyu Kaiwa

Nilai	Skor	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
A	85,5 – 100	Istimewa	5	25%
B+	80,5 – 85,4	Sangat Baik	8	40%
B	70,5 – 80,4	Baik	7	35%
C+	65,5 – 70,4	Cukup Baik	–	–
C	55,5 – 65,4	Cukup	–	–
D	40,5 – 55,4	Kurang	–	–
E	0 – 40,4	Gagal	–	–
Jumlah			20	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar dengan kualifikasi istimewa adalah sebesar 25%.Selanjutnya, kebanyakan mahasiswa mendapatkan hasil belajar kualifikasi sangat baik dengan persentase 40%. Berikutnya, 35% mahasiswa mendapatkan hasil belajar berkualifikasi baik. Tidak ada seorangpun mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar kualifikasi cukup baik, cukup, kurang dan gagal.

### 3. Analisis hubungan antara kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*

Penelitian ini menggunakan teknik korelasi tata jenjang (*Rank difference correlation*) untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*. Penggunaan teknik tersebut dilakukan karena data yang diolah merupakan data dalam skala ordinal dan pada umumnya untuk menguji hipotesis korelasi dengan skala ordinal maka digunakan teknik korelasi *Spearman Rank*.

Pada penelitian ini, angket mengenai kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang (Sebagai Variabel X) dengan hasil belajar dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* (sebagai variabel Y) menggunakan skala *likert* untuk sistem skornya. Skor yang sama diberikan kepada masing-masing pertanyaan dan pernyataan dengan skor yang tertinggi adalah 4 kemudian 3,2, dan 1. Setelah itu, jawaban responden dihitung sebagai variabel X dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* sebagai variabel Y. Dibawah ini peneliti sajikan tabel tabulasi data untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.

Tabel 4.5 Tabel Tabulasi Data Koefisien Spearman Rank

Nomor Responden	Kesiapan Belajar Mandiri (X)	Hasil Belajar (Y)	Ranking (X)	Ranking (Y)	bi	bi <sup>2</sup>
1	52	84,32	5	7	-2	4
2	42	89	13	1	12	144
3	49	80,59	8	13	-5	25
4	51	79,25	6	15	-9	81
5	55	85,08	3	6	-3	9
6	40	78	14	17	-3	9
7	44	81,04	12	12	0	0
8	45	78,25	11	16	-5	25
9	46	82,03	10	9	1	1
10	51	88,54	6	2	4	16
11	44	85,85	12	5	7	49
12	60	75,41	1	18	-17	289
13	35	71,74	15	20	-5	25
14	53	74,29	4	19	-5	25
15	45	83,85	11	8	3	9
16	50	87,46	7	4	3	9
17	49	81,96	8	10	-2	4
18	58	81,67	2	11	-9	81
19	48	88,19	9	3	7	49
20	50	79,35	7	14	-7	49
Jumlah						903

Rumus korelasi tata jenjang (*Rank Difference Correlation*)

menurut (Sugiyono,2015).

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{N\sqrt{N^2 - 1}}$$

Keterangan:

$\rho$  = koefisien korelasi antara X dan Y

N = jumlah subyek

bi = selisih ranking X-Y

$\sum bi^2$  = jumlah kuadrat ranking X-Y

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{N\sqrt{N^2 - 1}}$$

$$\rho = 1 - \frac{6.903}{20\sqrt{20^2 - 1}}$$

$$\rho = 1 - \frac{5418}{20\sqrt{399}}$$

$$\rho = 1 - \frac{5418}{7980}$$

$$\rho = 1 - 0,67$$

$$\rho = 0,33$$

Tabel 4.6 Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi Spearman Rank

<b>Koefisien</b>	<b>Kekuatan Hubungan</b>
0,00	Tidak Ada Hubungan
0,01 – 0,09	Hubungan Kurang Berarti
0,10 – 0,29	Hubungan Lemah
0,30 – 0,49	Hubungan Moderat
0,50 – 0,69	Hubungan Kuat
0,70 – 0,89	Hubungan Sangat Kuat
>0,90	Hubungan mendekati Sempurna

Sumber : D.A. de Vaus, *Survey in Social Research 5th Edition*.  
2002 : 259

Bedasarkan hasil analisis di atas, peneliti mendapatkan nilai  $\rho$  hitung sebesar 0,33 dan jika dibandingkan dengan tabel koefisien korelasi *spearman rank* ( $R_{ho}$ ), maka  $\rho$  hitung  $< \rho$  tabel yaitu 0,33 pada taraf signifikansi 0,05 atau 5%. Kemudian, jika hasil analisis tersebut diselaraskan dengan tabel interpretasi korelasi koefisien *spearman rank* maka pada rentang angka 0,30-0,49 dinyatakan bahwa kedua hubungan antara kedua variabel tersebut adalah moderat. Jika dilihat dari hipotesis penelitian, maka tidak ada satu hipotesis pun yang diterima atau ditolak karena hubungan antara kedua variabel tersebut adalah moderat atau dalam artian tidak mempunyai hubungan kuat (positif) atau pun lemah (negatif).

#### 4. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis data berupa angket beserta hasil belajar *Shochukyu Kaiwa*, maka diperoleh hasil penelitian yaitu sebagai berikut.

Hasil angket kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* di Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II semester tiga tahun ajaran 2017/2018 memperoleh simpulan bahwa dalam mempersiapkan belajar mandiri, pencarian sumber bahan ajar dan pembagian waktu mahasiswa masih jarang untuk melakukannya. Kemudian ketika menyampaikan latihan percakapan di depan kelas mahasiswa kadang-kadang merasa percaya diri, jarang sekali melakukan evaluasi diri, jarang mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan diri ketika mata kuliah *Shochukyu Kaiwa* selesai. Namun mahasiswa masih menanggapi bahwa kesiapan belajar mandiri sebelum pembelajaran dimulai itu sangat penting dan menanggapi bahwa salah satu cara untuk mencapai tujuan belajar adalah latihan dengan teman menggunakan bahasa Jepang.

Hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tingkat II tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan hasil belajar yang baik yaitu rata-rata mahasiswa mendapatkan hasil belajar dengan perolehan B+ dan jika diinterpretasikan dengan kualifikasi sangat baik di Program Studi

Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta itu sendiri.

Adapun hasil analisis korelasi kesiapan belajar mandiri dengan hasil belajar peneliti mendapatkan nilai  $\rho$  tabel untuk (N) 20 adalah 0,33. Meskipun  $\rho$  hitung lebih kecil dari  $\rho$  tabel ( $\rho$  hitung = 0,33;  $\rho$  tabel = 0,45) namun jika diinterpretasikan kedalam tabel koefisien korelasi *Spearman Rank* maka hasil penelitian korelasi kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang dengan hasil belajar *Shochukyu Kaiwa* memperoleh hubungan moderat yakni hubungan yang tidak kuat atau pun lemah. Dapat disimpulkan bahwa kesiapan belajar mandiri tidak memengaruhi hasil belajar begitu pula hasil belajar tidak memengaruhi kesiapan belajar mandiri.

Pada akhirnya, jika dilihat dari hasil angket kesiapan belajar mandiri pembelajar bahasa Jepang peneliti dapat menyimpulkan bahwa kesiapan belajar mandiri dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah *Shochukyu Kaiwa*. Meskipun kesiapan belajar mandiri (yang didapatkan dari hasil angket) mahasiswa sebagian besar masih kadang-kadang untuk melakukan kesiapan belajar mandiri akan tetapi mahasiswa masih bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.